

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK N 1 PEDAN  
KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**ROHMAD NUROHQIM**

**A210160324**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK N  
1 PEDAN KLATEN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh:

**Rohmad Nurohqim**

**A210160324**

Telah diperiksa dan disetujui oleh.

Surakarta, 28 September 2020

Dosen Pembimbing



**Drs. Joko Suwandi., S.E., M.Pd**

**NIP/NIK 350 / NIDN. 0606085801**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK N 1 PEDAN  
KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Rohmad Nurohqim

A210160324

Telah dipertahankan di depan Dewan

Penguji pada hari Rabu, 04 November 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Joko Suwandi., S.E., M.Pd

(.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M

(.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si

(.....)

(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 04 November 2020

Universitas Muhammadiyah

Surakarta Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Dekan,



**(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum)**

**NIP. 19659042819920310031**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 September 2020

Penulis



**ROHMAD NURROHQIM**

**A210160324**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN  
MENGAJAR GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK N 1 PEDAN  
KLATEN**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten. 2) Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten. 3) Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan populasi sebanyak 106 siswa. Pengambilan sampel sebanyak 78 siswa dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Data diperoleh dengan teknik angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda, uji-t, uji-F, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi  $Y = 82,011 + 0,063 X_1 + 0,131 X_2$ . Kesimpulan dalam penelitian ini : 1) Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten. Pada uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,341 > 1,992$  dengan nilai probabilitas  $0,001 < 0,005$ . 2) Keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten. Pada uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,148 > 1,992$  dengan nilai probabilitas  $0,035 < 0,05$ . 3) Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten. Pada uji F yang menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,513 > 3,12$  dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 18,5% sedangkan sisanya dikontribusi oleh variabel lain.

**Kata kunci** : keterampilan mengajar guru, keaktifan belajar, hasil belajar.

**Abstract**

The purpose of this study was to determine 1) The effect of student perceptions of teacher teaching skills on learning outcomes in class X accounting students of SMK N 1 Pedan Klaten. 2) The effect of active learning on learning outcomes in class X accounting students of SMK N 1 Pedan Klaten. 3) The influence of students' perceptions of teacher teaching skills and learning activeness on learning outcomes in class X accounting students of SMK N 1 Pedan Klaten. This type of research is an associative quantitative study with a population of 106 students. Sampling was 78 students using proportionate random sampling technique. Data obtained by questionnaire and documentation techniques. Data analysis was performed using multiple regression techniques, t-test, F-test, coefficient of determination ( $R^2$ ), relative and effective contributions. The results of multiple linear regression analysis obtained regression equation  $Y = 82.011 + 0.063 X_1 +$

0.131 X2. The conclusions in this study: 1) Students' perceptions of teacher teaching skills affect learning outcomes in class X accounting students of SMK N 1 Pedan Klaten. In the t test, it is obtained that  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  is  $3.341 > 1.992$  with a probability value of  $0.001 < 0.005$ . 2) Activeness of learning affects learning outcomes in class X accounting students of SMK N 1 Pedan Klaten. In the t test, it is obtained that  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  is  $2.148 > 1.992$  with a probability value of  $0.035 < 0.05$ . 3) Students' perceptions of teacher teaching skills and learning activeness have an effect on learning outcomes in class X accounting students of SMK N 1 Pedan Klaten. In the F test which shows  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ , namely  $8.513 > 3.12$  with a probability value of  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is 18.5% while the rest is contributed by other variables.

**Key words:** teacher teaching skills, learning activeness, learning outcomes.

## 1. PENDAHULUAN

Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan bentuk dari penilaian untuk seseorang agar mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimilikinya. Dimana hasil belajar dari proses belajar mengandung unsur penilaian, kecakapan, dan keterampilan suatu saat dibutuhkan. Tinggi atau rendahnya hasil belajar menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat dikatakan baik jika memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75. Hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM tersebut dapat dikatakan bahwa belum tuntas. Permasalahan yang timbul diakibatkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal (diri siswa) maupun faktor eksternal (lingkungan siswa). Faktor internal yang ada pada siswa cenderung ada yang berbeda-beda, kadang kalanya ada siswa yang memiliki sikap pemalas, suka tidak tepat waktu dalam belajar, menggampangkan tugas yang diberikan oleh guru, dan terlalu santai. Itulah faktor yang ada pada diri siswa yang menyebabkan hasil belajar menurun. Adapun faktor eksternal pada diri siswa yaitu faktor keluarga dimana kemampuan finansial yang kurang baik, lingkungan sekolah untuk sarana prasarana yang tidak lengkap, dan lingkungan masyarakat kurangnya menanamkan nilai, norma dan tata krama yang baik. Faktor - faktor tersebut berpengaruh pada diri siswa yang menyebabkan hasil belajar kurang baik.

Menurut Purwanto (2011, 21) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedangkan domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.” Jadi, bila guru ingin hasil belajar siswanya baik, maka perlu mempertimbangkan perilaku siswa agar mencapai hasil belajar yang baik. Guru harus menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan belajar siswa selama kegiatan belajar disekolah, yang dinyatakan dalam bentuk nilai selama satu semester. Siswa yang mampu menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru menjadi ukuran keberhasilan mengajar guru.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dan efisien dengan meningkatkan keterampilan mengajar guru agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru diharapkan mampu melayani kemampuan siswa yang berbeda – beda, karena pada dasarnya siswa memiliki persepsi atau cara pandang mengenai cara mengajar guru yang berbeda pula. Ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa keterampilan mengajar guru kurang baik, sehingga membuat hasil belajar siswa kurang maksimal. Akan tetapi ada juga yang beranggapan bahwa keterampilan mengajar guru sudah tepat sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Dari itu, dapat diketahui bahwa persepsi juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Slameto (2015: 102) Menjelaskan bahwa “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui inderanya, yaitu indera penglihatan, peraba, perasa, penciuman dan pendengaran.” Jadi, faktor lain dalam penelitian ini adalah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru.

Menurut Rasto (2015:3) “Keterampilan mengajar adalah seperangkat perilaku mengajar yang saling berkaitan yang digunakan dalam interaksi di kelas untuk memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan tertentu.” Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar yang baik agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik, dengan begitu siswa mempersepsikan guru secara positif. Tetapi banyak guru dalam melakukan pembelajaran kurang perhatian kepada siswa sehingga siswa kurang sungguh – sungguh dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga sebagian besar siswa kurang memahami dan memperhatikan materi pembelajaran, beberapa siswa bercerita dengan teman sebelah.

Selain persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, banyak faktor yang sangat mempengaruhi dalam sebuah pembelajaran yang diarahkan ke dalam tujuan pembelajaran awal. Salah satu faktor adalah keaktifan belajar yang juga sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas.

Keaktifan belajar merupakan hal yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Guru harus berusaha keras agar siswa memiliki persepsi yang positif mengenai guru dalam memberikan pelajaran. Persepsi positif akan terwujud apabila siswa menerima ilmu dari guru dan guru memberikan ilmu yang dimilikinya. Apabila suasana keharmonisan antara siswa dan guru tercipta maka keaktifan belajar akan meningkat. Keaktifan belajar akan menciptakan sikap kritis, yang mana sikap kritis hanya akan dimiliki oleh individu yang memiliki kecerdasan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK N 1 PEDAN KLATEN”.



## 2. METODE

Penelitian yang digunakan pada adalah kuantitatif asosiatif dimana data yang diperoleh dari sampel akan dianalisis sesuai dengan metode statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2020 di SMK Negeri 1 Pedan Klaten pada siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 106 siswa. Sampel dalam penelitian sebanyak 78 siswa menurut tabel ISSAC dan Michael. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Keterampilan Mengajar Guru dan Keaktifan Belajar sedangkan variabel terkaitnya yaitu Hasil Belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket di uji cobakan kepada 20 siswa dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, uji-t, uji-F, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), sumbangan efektif (SE), sumbangan relatif (SR).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat yang pertama yaitu normalitas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil pengelolaan data uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.	.87086330
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.064
Test Statistic		.084

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c</sup>
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh signifikansi residual atau *Unstandardized Predicted Value* sebesar  $0,200 > 0,05$  yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengelolaan data uji linieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar	0,814	0,05	Linear
Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar	0,352	0,05	Linear

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 23.0 (data terlampir)

Berdasarkan tabel masing–masing variabel yang diukur menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Hasil uji prasyarat yang ketiga adalah Uji Multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak antara variabel independent. Kriteria dari uji multikolinieritas tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau independent jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ . Hasil pengelolaan data uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Dimensi	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keputusan
Keterampilan Mengajar Guru	0,994	1,006	Tidak terjadi multikolinieritas
Keaktifan Belajar	0,994	1,006	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 23.0 (data terlampir)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji prasyarat yang keempat adalah Uji Autokorelasi. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada *t*–1 (sebelumnya). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Durbin Watson (DW test). Hasil pengelolaan data uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	dl	du	4-dl	4-du
2,025	1,5801	1,6851	2,4199	2,3149

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 23.0 (data terlampir)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,025, maka ( $1,6851 < 2,025 < 2,3149$ ) oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi diatas.

Hasil uji prasyarat yang kelima adalah Uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji *glejser*. Uji *glejser* merupakan uji untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independent. Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengelolaan data uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keputusan
Keterampilan Mengajar Guru	0,947	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keaktifan Belajar	0,965	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 23.0 (data terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar terhadap variabel RES\_2 adalah 0,947 dan 0,965 dimana keduanya lebih dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Hasil pengelolaan data analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisiensi Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	82,011		
Keterampilan Mengajar Guru	0,063	3,341	0,001
Keaktifan Belajar	0,131	2,148	0,035
F <sub>hitung</sub>	8,513		
R <sup>2</sup>	0,185		

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 23.0 (data terlampir)

Berdasarkan tabel 6 analisis data menunjukkan bahwa secara parsial atau simultan keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Dibuktikan dari nilai koefisien regresi dari masing–masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, dapat dilihat dari persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut:  $Y = 82,011 + 0,063X_1 + 0,131X_2$ .

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,185 yang menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar sebesar 18,5%, sedangkan sisanya yaitu 81,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk di dalam penelitian ini.

Hasil analisis uji t yang pertama pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar menunjukkan “Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten” diketahui bahwa Koefisien regresi keterampilan mengajar guru sebesar 0,063 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin keterampilan mengajar guru, maka penambahan hasil belajar siswa sebesar 0,63 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan uji t untuk variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru diperoleh hasil dari  $t = 3,341 > t_{table} = 1,992$ , taraf signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,001, dengan sumbangan efektif sebesar 12,8% dan sumbangan relatif 69,8%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa “persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian sesuai dengan yang dilakukan oleh Safitri dan Sontani (2016) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan kecakapan guru dalam mengelola kelas dimana guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dan membantu siswa dalam mengembangkan potensinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Habibah (2018) persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil analisis uji t yang kedua pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan “Ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten” diketahui bahwa Koefisien

regresi keaktifan belajar sebesar 0,131 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin keaktifan belajar, maka penambahan hasil belajar siswa sebesar 0,131 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan uji t untuk variabel keaktifan belajar diperoleh hasil dari  $t = 2,148 > t_{table} = 1,992$ , taraf signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,035, dengan sumbangan efektif sebesar 5,8 % dan sumbangan relatif 31,6 %. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa “persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten” terbukti kebenarannya.

Keaktifan belajar siswa didalam kelas dapat membantu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Kayaman (2015) yang menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Guru juga dapat membuat siswa aktif di kelas, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang aktif di kelas berani menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan penelitian Ulinchusna, Sari, dan Susilo (2019) yang menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Keaktifan belajar adalah salah satu penentu hasil belajar yang dimiliki oleh siswa.

Hasil Uji F menunjukkan  $F_{hitung} = 8,513 > F_{tabel} = 3,12$  dengan nilai probabilitas  $< 0,05$  yaitu 0,000. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten. Diperoleh  $R^2$  sebesar 0,185 atau 18,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) sebesar 18,5%, sedangkan sisanya 81,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Ada pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten dengan R Square 0,185. Sumbangan efektif masing-masing prediktor yaitu keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh 12,8% dan keaktifan belajar memiliki pengaruh 5,7%.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf dan sejenisnya yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Keterampilan mengajar guru yang berkualitas, berkarakter, dan profesional dengan keaktifan siswa dalam belajar yang baik akan menciptakan hasil belajar yang ingin dicapai. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Febrianto (2014) ada pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa. Diperkuat dengan penelitian dari Nisfah (2019) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten, dengan sumbang efektif sebesar 12,8%. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten, dengan sumbang efektif sebesar 5,7%. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Pedan Klaten, dengan sumbangan efektif keterampilan mengajar guru sebesar 12,8% dan sumbangan efektif keaktifan belajar sebesar 5,7% dengan nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 18,5% sedangkan sisanya dikontribusi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto, A. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*. 2(3). 1-8.
- Habibah., Z., U. (2018). Analisis Hasil Belajar Akuntansi Manajemen Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Keaktifan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Dalam Pembelajaran Di Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015/2016. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kayaman. (2015). Pengaruh Metode Eksperimen, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Gerak Lurus Pada Siswa SMA Negeri 1 Aimas Kabupaten Sorong. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.31957/jipi.v3i3.361>
- Nisfah, K. L. (2019). Hubungan Keterampilan Variasi Mengajar Guru Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa SDN Gugus Gajahmada Semarang.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rasto. (2015). *Pembelajaran Mikro*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, E., Sontani, U. T. (2016). Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determain Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1), 151.
- Slamento, (2010). *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulichusna, A. A., Sari, T. H. N. I., & Susilo, G. (2019). Pengaruh Metakognisi dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Kompetensi*, 12(1), 44-52.